

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis data, maka peneliti dapat ambil kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan media *loose parts* dalam pengenalan konsep matematika sederhana di PAUD Terpadu Pelita Insani Kota Banjarbaru melalui tahap perencanaan pembelajaran menggunakan modul ajar, pemilihan dan persiapan media *loose parts*, penataan lingkungan main, peran guru dalam pendampingan dan pengawasan.
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media *loose parts* pada temuan menunjukkan bahwa penggunaan media *loose parts* membantu anak memperoleh pengalaman konkret dalam mengenali konsep matematika sederhana sehingga memberikan pengalaman langsung dan mendukung minat belajar matematika kepada anak melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran di kelas yang diberikan guru.
3. Evaluasi pada pembelajaran dilakukan dengan menerapkan sistem evaluasi yang disesuaikan dengan proses kegiatan anak secara langsung melalui pengamatan guru kemudian dilampirkan ke dalam instrumen berupa ceklis penilaian dengan beberapa tahapan seperti penilaian awal, penilaian proses, dan penilaian akhir.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan lokasi tunggal, satu kelompok TK B, jumlah guru, waktu observasi, mata pelajaran serta tidak adanya pengukuran perkembangan secara kuantitatif, karena hanya memfokuskan pada implementasi media *loose parts* dalam pengenalan konsep matematika saja.

### C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk terus mengoptimalkan dan mengembangkan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan media *loose parts* karena kegiatan tersebut dapat membantu anak dalam menyelesaikan masalah dengan benda konkret. Selain itu, guru diharapkan dapat menyajikan variasi pembelajaran matematika yang lebih beragam untuk menarik minat anak dalam belajar dan perlu memperhatikan pemilihan dan persiapan media *loose parts* di kelas setiap hari agar sesuai dengan tema kegiatan main anak.

#### 2. Bagi Lembaga Sekolah

Sekolah diharapkan mampu memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang mengimplementasikan media *loose parts* dengan memberikan pemahaman mendalam untuk mengelola serta memanfaatkan media tersebut dalam pembelajaran. Dukungan ini penting agar guru memiliki kreativitas yang terus berkembang dalam menyusun kegiatan pembelajaran matematika yang beragam. Selain itu, sekolah juga diharapkan memfasilitasi penyediaan ruang atau lemari penyimpanan yang memadai agar bahan-bahan yang sudah dikumpulkan oleh guru dapat tersusun rapi, aman, dan tahan lama.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan lingkup yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada matematika, melainkan mengintegrasikannya ke dalam pendekatan *STEAM* (*Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics*). Selain itu, peneliti berikutnya juga diharapkan dapat mengkaji dan mengukur secara pasti berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar, baik faktor internal seperti minat dan kesiapan anak, maupun faktor eksternal seperti kreativitas guru serta dukungan lingkungan belajar di sekitarnya.